

**PENERAPAN BIMBINGAN KARIER DALAM
MERENCANAKAN KARIER SISWA DI SMP NEGERI I
MUARA TIGA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AFZALUL HANIF

NIM. 170213014

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



**PRODI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**PENERAPAN BIMBINGAN KARIER DALAM
MERENCANAKAN KARIER SISWA DI SMP NEGERI 1
MUARA TIGA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan.

Oleh:

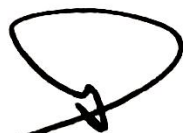
Afzalul Hanif

NIM. 170213014

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

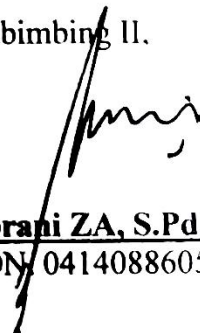
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Masbur, S. Ag., M. Ag
NIP. 1974020052009011004

Pembimbing II.



Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA
NIDN/ 0414088605

**PENERAPAN BIMBINGAN KARIER DALAM
MERENCANAKAN KARIER SISWA DI SMP NEGERI 1
MUARA TIGA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan


Pada Hari/Tanggal

Selasa, 19 Juli 2022
20 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,



Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1974020052009011004


Jailani, S.E.

Penguji I,

Penguji II,


Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA.
NIDN. 0114088605


Nuzliah, M.Pd
NIDN. 2013049001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

PERNYATAAN KEASLIAN


Dengan ini saya :

Nama : Afzalul Hanif
NIM : 170213014
Jenjang : Strata Satu (S1)
Progam Studi : Bimbingan Konseling

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 25 Juni 2022

Yang menyatakan,


Afzalul Hanif
NIM. 170213014



ABSTRAK

Nama : Afzalul Hanif
NIM : 170213014
Judul Skripsi : Penerapan Bimbingan Karier Dalam Merencanakan Karier Siswa Di SMP Negeri I Muara Tiga
Tebal Skripsi : 72 Halaman
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Pembimbing I : Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Tabrani ZA, M.S.I., M.A

Bimbingan karier merupakan suatu usaha yang berfungsi untuk mengetahui potensi yang ada di dalam diri individu, serta mengetahui dengan baik akan dunia pekerjaan. Sedangkan perencanaan karier adalah suatu proses mengidentifikasi diri dan mengambil langkah untuk mengapai tujuan kariernya. Di sekolah SMP N 1 Muara Tiga ada beberapa hal yang saya temukan mengenai penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier pada siswa, dan hal tersebut menjadi permasalahan dalam pemilihan karier siswa, hal-hal tersebut seperti masih kurangnya informasi bagi siswa tentang karier, dan ketidak sesuainya antara bakat minat siswa dengan cita-cita, bingung, serta beberapa hal hal atau permasalahan lainnya. Adapun hal yang ingin di teliti dalam penelitian ini adalah, bagaimana penerapan bimbingan karir di SMP Negeri 1 Muara Tiga, bagaimana bentuk perencanaan karir pada siswa SMP Negeri 1 Muara Tiga, bagaimana pengaruh dari penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa di SMP Negeri 1 Muara Tiga, penelitian ini menggunakan model metode kualitatif, dan vating yang di gunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah di lakukan bimbingan karier kepada peserta didik untuk meningkatkan perencanaan karier, dan telah membawakan hasill yang positif untuk peserta didik agar dapat mengetahui pemahaman karier serta pemahaman diri peserta didik sehingga mereka mampu untuk merencanakan karier di masa yang akan vating.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap manusia.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Judul yang penulis ajukan adalah ***Penerapan Bimbingan Karier Dalam Merencanakan Karier Siswa di SMP Negeri 1 Muara Tiga.***

Tidak banyak yang penulis dapat lakukan dengan selesainya penulisan skripsi ini, melainkan hanya sekedar ucapan terima kasih kepada semua pihak, baik secara individu maupun kelompok yang telah terlibat dan mendukung saya mulai dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Dalam hal ini saya ingin menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Nurlina yang selalu memotivasi dan mendoakan saya agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.
3. Dr. A Mufakhir, M.A selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Dr. Masbur, S.Ag., M. Ag selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan Bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Tabrani ZA, M.S.I., M.A selaku pembimbing II yang selalu mencurahkan perhatian, bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta Staf Prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
7. Bapak ABD. Gani, S. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Muara Tiga yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Muara Tiga.
8. Terima kasih kepada *someone precious* yaitu Intan Wirantika Putri yang telah menyemangati dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan seperti, Raju, Ifranji, Muhib, Hafizul, Alfina, Rika, Yuli, Nadia, Maulidia, dan kepada kawan-kawan lainnya, yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi, kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling leting 2017 Banda Aceh yang telah banyak memberikan semangat, motivasi kepada penulis serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Atas segala bantuan dan bimbingan serta jerih payah yang telah diberikan kepada saya, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Demikian sepatah dua patah kata dari penulis semoga apa yang telah kita lakukan dapat bermanfaat bagi peningkatan pendidikan di daerah kita ini dan selalu mendapat ridhanya. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri semoga skripsi ini berguna bagi kita semua khususnya bagi penulis pribadi.

Amin ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 25 Juni 2022


Afzalul Hanif



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II: PENERAPAN BIMBINGAN KARIER DALAM MERENCANAKAN KARIER SISWA	
A. Bimbingan Karier Bagi Siswa	10
B. Ragam – Ragam Bimbingan Karier di Sekolah.....	14
C. Perencanaan Karier siswa Dalam Melanjutkan Studi.....	19
D. Layanan Informasi Dalam Merencanakan Karier Bagi siswa	25
E. Manfaat Perencanaan Karier Dalam Studi	30
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Lokasi, subjek Penelitian	33
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV: HASILL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Penerapan Bimbingan Karier di SMP Negeri 1 Muara Tiga	44
C. Perencanaan Karier Siswa SMP Negeri 1 Muara Tiga.....	49
D. Pengaruh Bimbingan Karier dalam Merencanakan Karie Siswa di SMP Negeri 1 Muara Tiga	55

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 : Data Jumlah Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan ----- 42

TABEL 4.2 : Rincian Data Jumlah Siswa----- 42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang telah mengalami perkembangan seutuhnya pasti akan mampu menghadapi serta menjawab berbagai rintangan tantangan dan perubahan yang ada atau yang berkembang di dalam kalangan masyarakat di sekeliling nya, manusia juga diharapkan akan mampu berperan untuk menjawab segala tantangan dan perubahan. Perlu kita ketahui bahwasanya perkembangan manusia yang secara utuh tidaklah mudah, banyak sekali rintangan – rintangan dan hambatan yang dijumpai ketika dalam upaya pengembangan tersebut.¹

Untuk mencapai suatu perkembangan yang seutuhnya pastinya manusia memerlukan pendidikan, pendidikan itu pada dasarnya adalah mengupayakan perkembangan pada manusia yang seutuhnya, juga tidak terhindar dari berbagai rintangan dan hambatan serta kegagalan, oleh karena itu diperlukan pendidikan untuk menjawab semua rintangan dan hambatan tersebut.²

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan unsur yang perlu dipadukan kedalam ranah pendidikan baik itu di sekolah ataupun di luar sekolah, karena bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan kepada murid dengan memperhatikan murid sebagai individu dan makhluk sosial supaya murid menjadi pribadi yang baik dan mandiri.

¹ Prayitno, Dkk, *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Rineka cipta: Jakarta,1994), hal. 32

² *Ibid. hal. 32*

Salah satu bagian dari bimbingan dan konseling adalah terdapat di dalamnya bimbingan karier, Bimbingan karir merupakan suatu proses membentuk seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja itu untuk akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut. Karier sekarang seringkali di samakan dengan pekerjaan dan pemilihan atau perencanaan karier disamakan dengan pemilihan pekerjaan, padahal sebenarnya arti karier itu lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Perlu kita ketahui karier berkaitan dengan perkembangan yang nantinya akan menjadi bagian penting dalam kesuksesan seseorang. Supriatna mengatakan perencanaan karir adalah aktivitas peserta didik yang mengarah pada keputusan karir masa depan.³ Oleh karena itu karier perlu di rencanakan dengan matang dan sebaik – baiknya. Kemampuan merencanakan karier yang matang erat kaitan nya dengan pemahaman siswa akan karier. Kesuksesan karier seseorang itu dipengaruhi atau ditentukan oleh pemilihan perencanaan karier yang tepat

Untuk mencapai perencanaan dan pemilihan karier yang tepat tentu melakukan bimbingan karier agar mempermudah dalam penetapan karier seorang siswa dengan ada bimbingan karier siswa dapat mengetahui tentang dunia pekerjaan melalui layanan informasi dan arahan dari seorang guru yang terdapat dalam bimbingan karier.

³ Renaldy Massie, Bernhard Tawal, Greis Sendow, “Pengaruh perencanaan karier, Pelatihan dan pengembangan karier terhadap pegawai pada mesium negeri Sulawesi utara”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.15, No. 05, Tahun 2015, hal637

Ketepatan dalam pemilihan dan perencanaan karier juga sangat dipengaruhi oleh bakat dan minat tiap-tiap individu karena dengan bakat dan minat individu tersebut akan lebih leluasa dan mencintai serta lebih mudah dalam menjalani karier itu tersebut nantinya dengan itu pentingnya perencanaan karier dilakukan sejak masih di bangku sekolah supaya lebih mudah bagi siswa dalam menetapkan karier.

Salah satu tujuan pendidikan di SMP adalah mempersiapkan atau memperkenalkan peserta didik akan dunia karier dan pekerjaan, guna memberi kesiapan untuk kemana akan melanjutkannya lagi ke jenjang kariernya karena setelah peserta didik menyelesaikan pendidikannya di SMP mereka akan dapat memilih kemana akan melanjutkannya pendidikan seperti SMA atau SMK, di SMA juga di bagi lagi menjadi 2 golongan IPA atau IPS begitu juga SMK juga di bagi ke beberapa Jurusan yang nantinya peserta didik bisa memilih dengan baik sesuai bakatnya masing – masing.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah SMP N 1 Muara Tiga ada beberapa hal yang saya temukan mengenai penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier pada siswa, dan hal tersebut menjadi permasalahan dalam pemilihan karier siswa, hal – hal tersebut seperti masih kurangnya informasi bagi siswa tentang karier, dan ketidaksesuaiannya antara bakat minat siswa dengan cita – cita, bingung, serta beberapa hal hal atau permasalahan lainnya.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Agus Haryanto dengan judul “Bimbingan dan Konseling Karier Pada Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMKN 1 Kepahiang” metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah upaya yg di lakukan guru bk dalam

membantu membimbing dalam perencanaan karier siswa mempunyai beberapa hambatan, dan juga masih ada siswa yang tak acuh akan pentingnya karier.

Berdasarkan dari uraian pembahasan latar belakang di atas penulis tertarik ingin meneliti tentang, Penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa, supaya nantinya individu mendapatkan penentuan atau pemilihan karier yang tepat baginya. Judul penelitian ini di fokuskan pada: Penerapan Bimbingan Karier Dalam Merencanakan Karier Siswa SMP Negeri 1 Muara Tiga

B. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang di uraikan di atas maka secara garis besar pertanyaan penelitian yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimana penerapan bimbingan karir di SMP Negeri 1 Muara Tiga?
2. Bagaimana bentuk perencanaan karir pada siswa SMP Negeri 1 Muara Tiga?
3. Bagaimana pengaruh dari penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa di SMP Negeri 1 Muara Tiga?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan bimbingan karir di SMP Negeri 1 Muara Tiga.
2. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk perencanaan karir pada siswa SMP Negeri 1 Muara Tiga.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa di SMP Negeri 1 Muara Tiga

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan pembelajaran khususnya dalam penerapan bimbingan karier, selain itu juga dapat menjadi nilai tambah keilmuan dalam bidang pendidikan, serta penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna bagi siapa saja terutama bagi peserta didik, guru dan terkhusus bagi peneliti sendiri.

- a. Bagi peserta didik
 1. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
 2. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja.
 3. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.

4. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan.

b. Bagi guru

1. Memahami akan bimbingan karier
2. Mengetahui cara untuk merencanakan karier siswa
3. Supaya dapat mengaplikasikan Hasil penelitian ini di sekolah

c. Bagi peneliti

1. Supaya penelitian ini dapat menjadi rujukan,
2. Menjadi sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya
3. Agar dapat dapat lebih memahami proses penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa.

E. Definisi operasional

1. Bimbingan karier

Bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan atau profesi tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan - tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Menurut Ismaya Bambang bimbingan karier adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan kepada individu (siswa / remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya dan mengenal dunia

kerja untuk merencanakan masa depan dengan bentuk kehidupan yang di harapkan.⁴

Rochman Natawidjaja mengatakan bahwa bimbingan karier adalah suatu proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja di luar dirinya, mempertemukan gambaran diri tersebut dengan dunia kerja itu untuk pada akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut.⁵

Mohamad Surya menyatakan bahwa bimbingan karier merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karier, untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dengan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.⁶

Berdasarkan uraian para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambalnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

⁴ Fibtar Abadi Alam, Rukaya, *kolerasi Layanan Bimbingan Karier Dengan Bahasa dan Dastra di Era Revolusi 4.0*, (Guepedia: Bogor, 2019), hal. 18

⁵ Rochman Natawidjaja, *Fungsi dan Profesionalisasi Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, (Bandung: pidato pengukuhan jabatan guru besar IKIP bandung, 1900), hal 1.

⁶ Mamat Supriatna, Ilfiandra, *Apa dan Bagaimana Bimbingan Karier*, Materi Sajian Workshop Bimbingan dan Konseling Politeknik Kesehatan, (Tasikmalaya, 2006), hal15.

2. Perencanaan karier

Perencanaan karier merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya perencanaan karier, maka akan mengurangi ketegangan dan kecemasan individu dalam mencari informasi pekerjaan dan mengambil keputusan akan karier yang diinginkan. Perencanaan karir yaitu satu proses dimana individu dapat mengenali dan mengambil langkah untuk mencapai tujuan karirnya tersebut, perencanaan karier dilakukan untuk membantu perkembangan siswa melalui bantuan kepada setiap siswa untuk memilih dan merencanakan menggunakan setiap kesempatan dan sumber kemungkinan yang tersedia di sekolah atau dalam pasaran kerja dalam masyarakat.

Menurut Mondy perencanaan karir merupakan proses dimana individu mampu mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya sehingga pada akhirnya individu dapat menentukan pilihan karir.⁷

Sedangkan menurut Menurut Colley menyatakan perencanaan karier merupakan jantung praktik bimbingan karier, guru tidak hanya membantu individu dalam pemilihan karier tapi juga dengan penuh perhatian mengembangkan inovasi pelayanan yang memungkinkan siswa dapat merebut peluang.⁸

⁷ Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta: Prenada Media, 2018), hal 17.

⁸ Alnisa Min Fadlillah, Dienni Ruhjatini, *Edukasi perencanaan karier bagi siswa-siswi SMA di Kecamatan Limo*, Depok, Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 3, tahun. 2019, hal. 334

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan perencanaan karir adalah sebuah perencanaan siswa yang terfokus pada pengidentifikasian jalan karir yang memberikan suatu kemajuan untuknya dalam mempersiapkan masadepan nya.



BAB II

PENERAPAN BIMBINGAN KARIER DALAM MERENCANAKAN KARIER SISWA

A. Bimbingan Karier Bagi Siswa

1. Pengertian Bimbingan Karier

Bimbingan karier adalah suatu bimbingan yang mempersiapkan diri akan dunia pekerjaan, yaitu dalam memilih profesi, pekerjaan, jabatan dan serta membekali diri dengan segala tuntutan yang harus dimiliki dari lapangan kerja atau karier yang diinginkan.

Menurut Winkel bimbingan karir adalah bimbingan yang di gunakan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan /profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.⁹

Menurut Mohammad Sorya bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir, untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara

⁹ WS Winkel, MM Sri Hastuti, *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*, (Jakarta: media abadi, 2005), hal. 144

kemampuan dengan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya.¹⁰

Menurut ismaya bambang mengartikan bahwa bimbingan karier adalah proses untuk membantu seorang individu untuk mengerti akan dunia pekerjaan di luar dirinya, yaitu mempertemukan dirinya dengan dunia pekerjaan untuk pada akhirnya dapat memilih bidang pekerjaan dan membina kariernya itu tersebut.¹¹

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, bimbingan karier merupakan suatu proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diinginkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

2. Tujuan Bimbingan Karier

Menurut Munandi merumuskan bimbingan karier yang diperuntukan untuk disekolah, agar siswa/konseli memperoleh pemahaman tentang dunia kerja, peluang-peluang kerja yang terbuka, dan mengembangkan sikap kerja yang positif serta keterampilan menyusun rencana dan pengambilan keputusan kerja. Bimbingan yang dimaksudkan disekolah ini disiapkan untuk para siswa/konseli dalam merencanakan karier, baik dalam pemahaman tugas-tugas

¹⁰ Surya mohammad, *Dasar-dasar penyuluhan (konseling)*, (jakarta: Dirjen dikti, 1988), hal.31

¹¹ Abdi alam, fibtar, Rukaya, *Korelasi Layanan Bimbingan Karier dengan Bahasa dan Sastra di Era Revolusi Industri 4.0*, (Guepedia, 2019), hal. 10.

maupun rasa tanggung jawab dalam 16 dunia kerjanya. Bimbingan karir di sekolah dibutuhkan karena dapat membantu siswa dalam mendapatkan berbagai informasi-informasi tentang dunia kerja, serta untuk mendapatkan pemahaman diri dalam dunia kerja.¹²

Dan menurut Maguire dan Killeen merumuskan tujuan dari bimbingan karier adalah terhadap pemilihan kariernya dan meraih serta mempertahankan kariernya dalam kehidupan permasyarakatan di kedepannya, dengan itu mereka dapat mengaktualisasikan diri sesuai dengan potensi diri dan peluang yang ada terdapat di masa yang akan datang guna mencapai kesejahteraan hidup.¹³

Menurut Muhammad Surya menyatakan bahwa tujuan bimbingan karir adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menentukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir kearah yang dipilihnya secara optimal¹⁴

Sedangkan secara tujuan khususnya bimbingan karier menurut Sukardi mengemukakan:

- a. Siswa dapat memahami dan menilai dirinya terutama mengenai potensi dasar seperti, minat, sikap, kecakapan dan cita – cita.
- b. Siswa akan sadar dan memahami nilai – nilai yang ada pada dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Siswa akan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minatnya, memiliki sikap positif dan sehat terhadap dunia kerja, memahami hubungan dari usahanya sekarang dan masa depannya dan mengetahui jenis – jenis pendidikan dan latihan untuk yang diperlukan untuk suatu bidang pekerjaan tertentu.
- d. Siswa dapat mengemukakan hambatan – hambatan yang ada pada dirinya dan lingkungan dan dapat mengatasi hambatan tersebut.

¹² Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta: Perenada media, 2018), hal. 30

¹³ *Ibid*, hal. 30

¹⁴ Surya mohammad, *Dasar-dasar penyuluhan (konseling)*, (jakarta: Dirjen dikti, 1988), hal.14

- e. Siswa sadar akan kebutuhan masyarakat dan negaranya yang berkembang.¹⁵

Dari uraian tersebut, tampak bahwa bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karir dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya. Apabila terdapat hambatan-hambatan maka hambatan apa yang sekiranya ada dan bagaimana cara mengatasinya. Dengan mengatasi hambatan yang mungkin ada, berarti salah satu masalah telah dapat diatasinya.

3. Prinsip – Prinsip Bimbingan Karier.

Secara umum prinsip-prinsip Bimbingan Karir adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat.
- b. Setiap siswa memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan sebagai persiapan untuk hidup.
- c. Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karir.
- d. Siswa perlu diberi pemahaman tentang di mana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya.
- e. Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dengan karirnya.
- f. Siswa pada setiap program pendidikannya hendaknya memiliki pengalaman yang berorientasi pada karir secara berarti dan realistic.
- g. Setiap siswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan, dan keterampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karir di masa depannya.
- h. Program Bimbingan Karir hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan siswa.

¹⁵ Sukardi dewa ketut, *bimbingan karier di sekolah – sekolah*, (Jakarta: ghalia Indonesia, 1987), hal.224

- i. Program Bimbingan Karir di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program pendidikan pada umumnya dan program bimbingan dan konseling pada khususnya.
- j. Program Bimbingan Karir di sekolah-sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat¹⁶

B. Ragam - Ragam Bimbingan Karier di Sekolah

Menurut Tohirin ada beberapa jenis layanan bimbingan karier yang bisa diberikan kepada siswa di sekolah dan madrasah antara lain: pertama bimbingan karier informasi tentang diri sendiri, kedua bimbingan karier tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier, ketiga bimbingan karier tentang penempatan, dan ke empat bimbingan karier orientasi¹⁷

Oleh karena itu, menurut Bimo walgito untuk mencapai pelaksanaan bimbingan karier yang bagus bagi siswa di sekolah, dibutuhkan kreativitas dan kelincahan dari seorang guru pembimbingan untuk mengembangkan bimbingan karier tersebut.¹⁸

Menurut Dewa Ketut Sukardi untuk mencapai tujuan bimbingan karir, setiap pembimbing memiliki dan dapat menempuh cara yang berbeda-beda, sesuai dengan latar belakang pendidikan, keahlian dan kondisi objektif klien yang dihadapinya. Namun, apabila dikelompokkan seluruh cara yang dimaksud melingkupi tiga

¹⁶Teguh Setiadi, S.Kom, M.Kom
https://www.academia.edu/39832271/PRINSIP_PRINSIP_BIMBINGAN_KARIER, diakses 17 November 2020

¹⁷ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 135-136.

¹⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 204-206.

macam cara bimbingan karier yaitu: bimbingan karier instruksional bimbingan karier substansial, dan bimbingan karier permainan.¹⁹

1. Bimbingan Karier Instruksional

Menurut Muhammad Yusup instruksional adalah sebuah proses dan kegiatan komunikasi yang dirancang secara khusus untuk tujuan meningkatkan nilai tambah bagi pihak sasaran, yang dalam banyak hal sebenarnya adalah untuk meningkatkan literasi di banyak bidang kehidupan yang bernaung di bawah Komunikasi dan Informasi.²⁰

Menurut Hurt, Scott, dan Croscey proses instruksional sebenarnya bisa dibagi kedalam seperangkat langkah berangkaian yang terdiri dari spesifikasi isi dan tujuan atau sasaran, penaksiran perilaku mula, penetapan strategi, organisasi satuan-satuan instruksional, dan umpan balik.²¹

Strategi bimbingan karir instruksional yang terpadu dengan pembelajaran merupakan pemrosesan informasi karir secara klasikal atau kelompok melalui penggunaan metode atau teknik-teknik pembelajaran, seperti: pengajaran unit, home room, karyawisata, ceramah tokoh/nara sumber, media audio visual, bibliografi, pelatihan kerja, career day, wawancara, dan paket bimbingan karier.²²

¹⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), h.34

²⁰ Pawit M. Yusup, *Komunikasi Instruksional Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 1-2.

²¹ *Ibid*, hal 71

²² Johan Huizinga, *Homo Ludens, Fungsi dan Hakekat Permainan Dalam Budaya*, (Jakarta: LP3ES, 1990), h.39

Berdasarkan uraian diatas bimbingan karier instruksional merupakan bentuk penyelenggaraan bimbingan karir instruksional adalah pengajaran mengandung pelajaran petunjuk, penerangan²³ yang diintegrasikan atau dipadukan dalam pengajaran (instruksional). Strategi Instruksional ini sangat sesuai dijalankan oleh tenaga pengajar. Strategi instruksional cenderung bersifat informatif daripada pemrosesan informasi.

2. Bimbingan Karier Substansial

Bimbingan karier substansial merupakan bentuk penyelenggaraan bimbingan karier melalui hubungan interpersonal (antara pembimbing dengan klien). Strategi ini lazim dipergunakan oleh dosen pembimbing dalam bentuk wawancara konseling. Untuk mempergunakan strategi ini, diperlukan penguasaan teori dan praktik konseling, di samping disiplin ilmu penunjang yang terkait. Termasuk ke dalam strategi ini ialah teknik genogram dan konseling karier.²⁴

Genogram berarti silsilah, yaitu gambar asal-usul keluarga klien sebanyak tiga generasi. merupakan teknik awal untuk memasuki konseling karir, oleh karena itu pelaksanaannya pun bersifat individual. Namun tidak menutup kemungkinan, wawancara genogram dapat dipandang sebagai proses konseling karir manakala dalam wawancara tersebut pembimbing menerapkan prinsip-prinsip dan teknik- teknik konseling yang terfokus pada pemecahan

²³ <https://kbbi.web.id/instruksional>, diakses 27 November 2021

²⁴ Johan Huizinga, Homo Ludens, *Fungsi dan Hakekat Permainan Dalam Budaya*, (Jakarta: LP3ES, 1990), h.39

masalah karir klien. Penerapan teknik genogram ditempuh dalam tiga tahap, yaitu: konstruksi genogram, identifikasi jabatan, dan eksplorasi klien.²⁵

Geldar menyebutkan bahwa tujuan penggunaan genogram antara lain adalah untuk:

- a. Mengenal perilaku antar generasional dalam sebuah keluarga,
- b. Menggambarkan perhatian terhadap aliansi dan koalisi dalam sebuah keluarga,
- c. Mencermati pengendalian-pengendalian dan struktur dalam keluarga, dan
- d. Mengenal triangulasi dalam sebuah keluarga.²⁶

Berdasarkan dari penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi bimbingan karier substansial merupakan bentuk penyelenggaraan bimbingan karier melalui hubungan interpersonal antara pembimbing dengan klien. Strategi ini lazim dipergunakan oleh dosen pembimbing dalam bentuk wawancara konseling. Untuk mempergunakan strategi ini, diperlukan penguasaan teori dan praktik konseling dan juga menggunakan teknik genogram konseling karier

Bimbingan karier instruksional dan bimbingan karier substansial memiliki perbedaan, yaitu bimbingan karier instruksional bisa dilakukan oleh tenaga pengajar dengan melalui proses pembelajaran seperti ceramah dan lain sebagainya, sedangkan bimbingan karier substansial adalah hanya bisa dilakukan oleh guru BK atau guru pembimbing dengan menggunakan metode – metode tertentu seperti Teknik genogram dan lain – lain.

²⁵ Rae Wiemers Okiishi, *The Genogram as a Tool in Career Counseling*, Journal of Counselling and Development, vol 66, tahun 1987

²⁶ <https://bkpemula.com/2013/08/10/genogram-dalam-praktik-konseling/> di akses 27 November 2021

3. Bimbingan Karier Permainan

Bimbingan karier permainan merupakan strategi alternatif penyelenggaraan bimbingan karir. Menurut Santrock permainan adalah aktivitas yang menyenangkan yang dilakukan untuk bersenang-senang serta memiliki peraturan.²⁷

Menurut Adang Ismail permainan adalah suatu aktivitas bermain yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan dan kepuasan.²⁸ Sejalan dengan itu Badiatul Muklisin menyebutkan bahwa permainan adalah kegiatan pelatihan di dalam atau di ruangan yang menyenangkan serta mempunyai penuh tantangan.²⁹

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Feerman dan Munandar permainan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu guna mencapai perkembangan yang utuh baik secara fisik, intelektual, moral dan emosional.³⁰

Strategi ini berlangsung melalui permainan, yang sekaligus dalam setiap permainan dapat menjangkau beberapa matra sasaran. Permainan adalah suatu perbuatan atau kegiatan sukarela, yang dilakukan dalam batas-batas ruang dan waktu tertentu yang sudah ditetapkan, dengan tujuan dalam dirinya sendiri, disertai oleh perasaan tegang dan gembira, dan kesadaran lain daripada kehidupan sehari-hari.

²⁷ John W. Santrock. *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. (Jakarta: PT. Erlangga, 2007), hal. 2016-2017

²⁸ Suwarjo, Eva Imania Eliasa, *Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta, Paramita Publising, 2011), Hal. 3

²⁹ Badiatul Muklisin Asti, *Fun Outbond*, (Yogyakarta: Diva Press 2009), Hal 11

³⁰ Andang ismail, *Edukation Games*, (Yogyakarta: Pro-U Media 2009), Hal. 27

Selanjutnya berdasarkan matra sasaran bimbingan karier yang inklusif dengan tujuan yang ingin dicapai, dapat dikelompokkan jenis-jenis permainan sebagai berikut:

- a. Permainan ekspresi dan proyeksi diri.
- b. Permainan pilihan dan putusan nilai.
- c. Eksplorasi dan identifikasi lingkungan.
- d. Diskusi isu dan aturan.
- e. Analisis gaya hidup.³¹

Berdasarkan penjelasan dan uraian para ahli di atas bimbingan karier permainan adalah suatu strategi alternatif yang dapat di gunakan dalam bimbingan karier karena strategi ini dapat membuat peserta didik dapat mengetahui tentang informasi karier dengan cara tidak membosankan dan menyenangkan.

C. Perencanaan Karier Bagi Siswa dalam Melanjutkan Studi

Menurut Parsons merumuskan perencanaan karier sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karier. Proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja³².

Sedangkan menurut Marwansyah mendefinisikan, perencanaan karir adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk memilih tujuan-tujuan karir dan jalur mencapai tujuan itu.³³

³¹Johan Huizinga, *Homo Ludens, Fungsi dan Hakekat Permainan Dalam Budaya*, (Jakarta: LP3ES, 1990), h.39

³² Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi: 2004), hal. 626-623

³³ Marwansyah, *Manajemen SDM*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 208

Selanjutnya menurut pendapat Justine mendefenisikan bahwa, perencanaan karir merupakan proses dimana seseorang menjadi tahu atribut pribadi yang berkaitan dengan karir (keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik lain) dan rangkaian tahapan yang berkontribusi pada pencapaian karirnya³⁴

Perencanaan karier merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya perencanaan karier, maka akan mengurangi ketegangan dan kecemasan individu dalam mencari informasi pekerjaan dan mengambil keputusan akan karier yang diinginkan. Perencanaan karir yaitu satu proses dimana individu dapat mengenali dan mengambil langkah untuk mencapai tujuan karirnya tersebut, perencanaan karier dilakukan untuk membantu perkembangan siswa melalui bantuan kepada setiap siswa untuk memilih dan merencanakan menggunakan setiap kesempatan dan sumber kemungkinan yang tersedia di sekolah atau dalam pasaran kerja dalam masyarakat.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwa perencanaan karir adalah kemampuan individu untuk mengidentifikasi tujuan karir yang di dalamnya melibatkan proses berkelanjutan berupa pemahaman diri, pemahaman tentang dunia kerja serta kemampuan memilih tujuan karir yang diinginkan. Sedangkan perencanaan karir untuk siswa adalah aktivitas siswa untuk mengetahui serta memahami diri sendiri dan keputusan karirnya dimasa depan.

³⁴ Sirait, Justine, *Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: Grasindo, 2006), Hal. 160

1. Tujuan dari Perencanaan Karier Siswa.

Menurut Winkel “perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (long range goals) dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek (short range goals)”³⁵

Ibnu Syamsi menyatakan bahwa perencanaan karier merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan. Kemampuan dalam pengambilan keputusan karir dapat diasah dalam setiap keputusan-keputusan kecil yang telah diambil sebelumnya, sehingga dapat memperkuat kemampuan pengambilan keputusan karir.³⁶

Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses dimana seseorang mengadakan suatu seleksi terhadap beberapa pilihan dalam rencana masa depan.³⁷

Munandir menyatakan bahwa perencanaan karir yang dimaksud adalah untuk keputusan yang diambil secara arif dan penuh pertimbangan. Pengambilan keputusan seperti ini mutlak demi keberhasilan dalam hidupnya kelak dengan karir yang dipilihnya itu.³⁸

Sedangkan menurut Dillard memaparkan tujuan perencanaan karier sebagai berikut:

³⁵ Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi: 2004), hal 682

³⁶ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2000). Hal.5

³⁷ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karier*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal 63

³⁸ Munandir, *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. (Jakarta: Jalan Pintu Satu, 1996), hal. 191

- a. Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri (acquiring self awareness) penilaian kekuatan dan kelemahan pada diri siswa merupakan langkah penting dalam perencanaan karier. Salah satu penilaian memungkinkan siswa untuk lebih memahami diri sendiri yang berhubungan dengan tujuan dan rencana karier. Hasil penilaian ini akan memungkinkan siswa untuk realistis dalam mengevaluasi diri sendiri dan membantu atau menerapkan karier secara tepat.
- b. Mencapai kepuasan pribadi Mencapai kepuasan karier secara pribadi adalah salah satu tujuan dalam perencanaan karier. Siswa harus memilih karier yang menghasilkan keuntungan tertinggi dalam kepuasan pribadi. Siswa mungkin lebih suka dalam kegiatan karier yang mirip dengan minat atau yang memberikan perasaan emosional dan kesenangan fisik. Untuk memperoleh kepuasan, siswa harus memahami persyaratan karier dan mengenali minat beserta keinginannya. Ketika siswa merasa puas, siswa akan cenderung untuk mengekspresikan sikap positif.
- c. Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (preparing for adequate placement) selama perencanaan karier, siswa mungkin ingin menghindari daerah-daerah yang memberikan peluang terbatas atau tidak sesuai dengan minatnya. Hal ini sama pentingnya untuk menginvestasikan waktu dan energi ini dengan karier siswa, mengidentifikasi tanpa melampaui batas kemampuan siswa. Sepanjang perencanaan karier, fokus perhatian adalah pada karier yang sesuai untuk siswa. Menilai aset dan kewajiban serta membandingkannya dengan persyaratan untuk berbagai jenis karier. Pendekatan seperti ini akan membantu siswa menemukan karier dan siap menerima karier tersebut.
- d. Efisiensi usaha dan penggunaan waktu (efficiently using time and effort) tujuan lain perencanaan karier adalah untuk memungkinkan siswa untuk secara sistematis memilih karier. Perencanaan sistematis akan membantu menghindari metode uji coba dan membantu menghabiskan lebih banyak waktu bekerja ke arah tujuan lain. Siswa dapat menggunakan waktu secara efisien untuk mempelajari diri sendiri dalam kaitannya dengan berbagai pilihan karier. Siswa yang telah berpartisipasi dalam perencanaan karier lebih puas dengan karier mereka dan tetap aktif bekerja lebih lama daripada mereka yang tidak melakukan perencanaan karier.³⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses perencanaan dan seleksi terhadap

³⁹ Priska Rieftiana Rizqi, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 12 Tegal*, (Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang: 2014), hal 15

alternatif-alternatif pilihan yang dilaksanakan secara sengaja dan serius serta penuh pertimbangan demi keberhasilan kehidupan karirnya dimasa yang akan datang.

2. Aspek Perencanaan Karier Siswa

Menurut Winkel dan Sri Hastuti, Aspek-aspek dalam perencanaan karir yang sesuai yaitu: Pertama Pemahaman diri yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kekurangan. Kedua pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan yang harus dipenuhi supaya dapat mencapai sukses dalam berbagai pekerjaan, serta tentang dunia kerja dan kesempatan untuk maju dalam berbagai bidang pekerjaan. Ketiga berpikir secara rasional guna menemukan kecocokkan antara cirri-ciri kepribadian yang relevan terhadap kesuksesan dan kegagalan dalam suatu pekerjaan atau jabatan.⁴⁰

Sedangkan menurut Uman Suherman, Siswa yang mempunyai perencanaan karir memiliki aspek sebagai berikut: Pertama mempelajari informasi karir. Kedua membicarakan karir dengan orang dewasa. Ketiga mengikuti pendidikan tambahan atau kursus untuk menambah pengetahuan tentang keputusan karir. Keempat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kelima mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan. Keenam mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Ketujuh mengetahui persyaratan pendidikan untuk pekerjaan yang diinginkan. Kedelapan dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat

⁴⁰Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi: 2004), hal. 685

sekolah. Kesembilan mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia kerja yang diinginkan. Kesepuluh mampu mengatur waktu luang secara efektif.⁴¹

Secara umum aspek-aspek dari perencanaan karier dapat kita kelompokkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan, meliputi: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan.
- b. Sikap, meliputi: cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, dan mandiri dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Keterampilan, meliputi: kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita.⁴²

Menurut Zlate perencanaan karir individu dapat menelusuri melalui lima langkah:

- a. *Self Assesment* (penilaian diri) adalah kumpulan informasi tentang diri individu (nilai-nilai, minat, keterampilan), penilaian berkelanjutan dan penilaian orang lain.
- b. *Exploring opportunities* (mencari informasi tentang ada kesempatan di dalam atau diluar organisasi dan lembaga (pelatihan dan pengembangan metode lainnya).
- c. *Making decisions and setting goals* (pembuatan keputusan dan penetapan tujuan) pembuatan tujuan pada jangka pendek dan jangka panjang, untuk pelatihan persyaratan, perubahan pekerjaan/departemen dll.
- d. *Planning* (perencanaan) terdiri dari menentukan cara dan sarana untuk mencapai tujuan, mengharuskan individu untuk mencapai tujuannya, mempertimbangkan konsekuensinya, pengaturan tempat waktu dan persyaratan sumber daya.
- e. *Persuit of achievement* (mengejar tujuan prestasi), tindakan oleh individu untuk keberhasilan dan kegagalan dan membuat keputusan untuk mempertahankan atau mengubah arah karir.⁴³

⁴¹ Suherman, Uman. *Konseling Karier Sepanjang Rentan Kehidupan*. (Bandung: UPI, 2009), Hal. 166

⁴² <https://kemahasiswaan.unilak.ac.id/artikel/perencanaan-karier>. Di akses 20 september 2021

⁴³ Prihatiningsih, Veroniqa D. *Peningkatan Perencanaan Karier Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C SMP N 1 Banjarnegara Tahun 2012/2012*. (Yogyakarta: UNY, 2013), hal. 19

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwasanya aspek-aspek perencanaan karir meliputi dalam beberapa hal yaitu: penilaian diri, mencari peluang kesempatan, pembuatan keputusan dan penetapan tujuan, perencanaan dan mengejar tujuan prestasi.

D. Layanan Informasi dalam Merencanakan Karier bagi Siswa

Layanan informasi, informasi adalah memberitahukan akan segala sesuatu hal, di dalam bk layanan informasi adalah layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan individu (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan individu tersebut (klien). Individu (klien) tidak hanya peserta didik tetapi bisa juga orang tua atau wali.

Menurut Prayitno & Erman Amti layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.⁴⁴

Menurut Winkel dan Sri Hastuti menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan

⁴⁴ Prayitno dan Amti, Erman. *Dasar-dasar bk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.259.

pribadi-sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun mengingat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.⁴⁵

Menurut Budi Purwoko penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada di dalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Penyajian informasi itu dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Perencanaan kehidupan ini mencakup, kehidupan dalam studinya, dalam pekerjaannya, maupun dalam membina keluarga.⁴⁶

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa layanan informasi adalah layanan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi

⁴⁵ WS Winkel, MM Sri Hastuti, *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*, (Jakarta: media abadi, 2005), h. 316

⁴⁶ Purwoko Budi, *organisasi dan manajemen bimbingan dan konseling*, (Surabaya: unesa university press, 2008), h.52

berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan maupun sosial-budaya. Dalam hal ini layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya.

1. Jenis - Jenis Layanan Informasi

Pada dasarnya jenis - jenis layanan informasi tidaklah terbatas dikarenakan sangatlah banyak jenis informasi yang dapat di gunakan, akan tetapi di dalam bimbingan dan konseling terdapat tiga jenis – jenis informasi antara lain yaitu:

a. Informasi Pendidikan

Adalah di dalam pendidikan banyak sekali individu – individu yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar, antara lain, pemilihan program studi, penyesuaian diri dengan program studi dan lain-lain. Oleh karena demikian Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang baik.

Pengertian sistem informasi manajemen pendidikan menurut para ahli, sebagai berikut:⁴⁷

1. Menurut Gordon B. Davis mendefinisikan bahwa Sistem Informasi pendidikan merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, pendidikan dan proses pengambilan keputusan dalam pendidikan.
2. Menurut Soetedjo Moeljadihardjo mendefinisikan Sistem Informasi pendidikan yaitu suatu metode yang menghasillkan informasi yang tepat waktu (timely) bagi pendidikan tentang lingkungan eksternal dan operasi internal sebuah pembelajaran,

⁴⁷ Rohmat Tahufiq, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal

dengan tujuan untuk menunjang pengambilan keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.

3. Menurut Raymond McLeod, Jr. mendefinisikan Sistem Informasi pendidikan yaitu sebuah sistem pembelajaran yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya.
4. Menurut Komarudin, Sistem Informasi pendidikan adalah suatu sistem informasi yang memungkinkan siswa mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan Informasi Pendidikan adalah perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk menyalurkan nyan informasi kepada peserta didik dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.

b. Informasi Sosial Budaya

Menurut Engine Fahri arti dari kata sosial adalah sebuah inti dari bagaimana para individu berhubungan walaupun masih tetap ada perdebatan tentang pola berhubungan bagi para individu tersebut.⁴⁸ Sejalan dengan itu Soekanto menyebutkan istilah social merujuk pada pada objeknya yaitu masyarakat.⁴⁹

Sedangkan budaya menurut Soekanto Kata "kebudayaan" berasal dari (bahasa sansekerta) buddhayah yang merupakan bentuk jamak kata "buddhi" yang berarti budi atau akal. Kebudayaan diartikan sebagai "hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal."⁵⁰

⁴⁸ <https://www.silontong.com/2018/06/21/pengertian-sosial-budaya/>, di akses 28 November 2021

⁴⁹ Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada. 1990), hal 14.

⁵⁰ *Ibid*, hal.172.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dalam hal informasi sosial dan budaya dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi kepada individu tentang keberagaman suku-suku, adat istiadat yang ada, serta informasi tentang cara bertakrama yang baik terhadap lingkungan social.

2. Layanan Informasi Perencanaan Karier Siswa

Menurut Sukardi informasi karier diartikan sebagai fakta - fakta pekerjaan atau jabatan yang pemakaiannya biasanya dipergunakan dalam bimbingan karier.⁵¹ Sedangkan menurut Munadir informasi karier adalah pengalaman kerja dan informasi berbagai perguruan tinggi yang terkait dengan jenis pekerjaan.⁵²

Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karier dan dunia pekerjaan adalah serangkaian kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor kepada konseli melalui komunikasi langsung, yang bertujuan agar konseli dapat memperoleh informasi atau keterangan-keterangan tentang karier dan dunia kerja.

Di saat – saat sekarang ini transisi dari dunia remaja ke dunia karier sangat lah sulit Karen individu atau klien masih terombang ambing oleh kelalaian mereka masing masing oleh karena itu di hadirkan lah sebuah layanan informasi tentang karier dan dunia pekerjaan agar mereka mengetahui arah nya mereka sesuai dengan hobi bakat dan minat.⁵³

⁵¹ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karier*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 142

⁵² Munandir, *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. (Jakarta: Jalan Pintu Satu, 1996), hal. 24

⁵³ Prayitno dan Amti, Erman. *Dasar-dasar bk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.261

E. Manfaat Perencanaan Karier Dalam Studi

Perencanaan karier yang di bina dengan baik akan memberi berbagai manfaat kepada peserta didik, kesiapan bagi peserta didik menghadapi karier kedepannya menjadi suatu keuntungan tersendiri bagi peserta didik, yang nantinya ketika melanjutkan studinya peserta didik tak akan bingung lagi akan langkah langkah yang akan di kerjakan dan kemana arah yang akan di tuju nantinya oleh peserta didik.

Menurut Santrock melakukan perencanaan karir sejak dini akan membuat remaja menjadi lebih siap untuk menentukan karir yang mereka inginkan, serta memahami cara-cara yang perlu ditempuh untuk mencapai jenjang karir yang dituju.⁵⁴

Untuk merencanakan karier kita tentunya tidak harus menunggu nya hingga lulus dari perguruan tinggi, disini ada Beberapa manfaat dari perencanaan karier sejak dini adalah:

1. Menambah wawasan yang lebih luas mengenai dunia kerja.
2. Kesempatan untuk mencari tahu passion dan karier impian.
3. Memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan diri.
4. Terbiasa untuk berfikir jauh kedepan.
5. Mempunyai motivasi untuk segera meniti karier.⁵⁵

Sedangkan menurut Sukardi menjelaskan bahwa perencanaan karier memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik antara lain:

1. Membantu dalam mempersiapkan diri untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi karier yang di terima.
2. Dapat mengenal peluang – peluang yang akan dijumpai.

⁵⁴ Alnisa Min Fadlillah, Dienni Ruhjatini, *Edukasi perencanaan karier bagi siswa-siswi SMA di Kecamatan Limo, Depok*, Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 3, Desember 2019, hal. 329

⁵⁵ <https://rekanamu.id/post/fun/did-you-know/6-manfaat-yang-akan-kamu-dapatkan-jika-sudah-memiliki-perencanaan-karier-sejak-di-bangku-kuliah>, di akses 24 November 2021

3. Mengembangkan ke percaya diri.
4. Dapat menentukan apa yang akan di persiapkan guna menekuni karier⁵⁶

Lebih jelasnya ada juga beberapa manfaat yang sangat berarti bagi siswa yang di dapatkan dari perencanaan karier di Sekolah adalah:

1. Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dirinya sendiri (self konsep).
2. Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang dunia kerja.
3. Siswa dapat mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dalam persiapan memasukinya.
4. Siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja.
5. Siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, berkerja sama berprakarsa dan sebagainya.⁵⁷

Dari penjelasan diatas kita dapat mengetahui bahwa perencanaan karier mempunyai berbagai manfaat penting bagi guna membangun karier seorang peserta didik, melalui perencanaan karier peserta didik akan mengetahui informasi peluang karier yang ada pada dirinya dan agar dapat seger melatih segala potensi yang ada pada dalam peserta didik.

Seseorang yang sudah mempunyai perencanaan karier yang macan akan lebih leluasa dalam memilih arah karier yang tepat dan jelas pada dirinya serta mengetahui langkah – langkah yang di persiapkan dan dilakukan dengan disertai akan rasa percaya diri yang baik.

⁵⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), h.24

⁵⁷ <http://indonesiakonselor.blogspot.com/2013/01/pengertian-bimbingan-karier.html>, diakses 28 November 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang merupakan format deskriptif berupa data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar,⁵⁸ kata - kata tertulis atau uraian dari orang-orang yang berperilaku dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara proposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan gabungan analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Sedangkan menurut Jhon W. Creswell yang dikutip oleh Hamid Patilam, penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah social berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informal secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁵⁹

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting oleh karena itu cara mendapat data ini diperoleh dari data-data di antaranya adalah:

⁵⁸ <https://www.tabraniza.com/2017/01/pembahasan-singkat-tentang-metodologi.html>, di akses September 23, 2021

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003,), h.23.

1. Data primer

Menurut Indriantoro dan Supomo data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan menggunakan instrumen – instrumen yang telah di tetapkan, dan data primer di anggap menjadi data yang akurat karena data ini di sajikan secara terperinci.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan ahli di atas dapat di simpulkan data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli kemudian di olah dan disajikan oleh penelitian.

2. Data sekunder

Menurut Moehar data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, biasanya data ini berupa statistik atau pun yang telah di olah dan siap digunakan yang mana data tersebut telah tersedia oleh lembaga – lembaga yang kita teliti.⁶¹

Beri penjelasan di atas dapat di simpulkan data sekunder adalah data yang di peroleh oleh peneliti secara tidak langsung atau secara perantaraan yang mana data tersebut sudah tersedia oleh lembaga yang kita inginkan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri I Muara Tiga, Pidie, alamat: jalan Pawood Lhook Laweung, kecamatan Muara Tiga, kabupaten Pidie provinsi Aceh. Sedangkan subyek dalam penelitian adalah sampel siswa kelas IX SMP Negeri I Muara Tiga pidie.

⁶⁰Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.), hal 79

⁶¹ Daniel, Moehar, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002.), hal 113

C. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian adalah instrumen yang paling utama dalam penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang merupakan format deskriptif berupa data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar.⁶² Penelitian ini dikatakan instrumen utama karena di dalam penelitian si peneliti sendiri yang terjun kelapangan untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data, yang akan di observasi di sini adalah penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa.⁶³

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁴ Dan menurut Indrawan dan Yaniawati mengemukakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan dalam suatu penelitian.⁶⁵

Instrumen penelitian adalah alat atau cara yang di gunakan untuk mendapatkan data dari lapangan baik itu data primer ataupun data sekunder, dan instrumen yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembaran observasi, dan lembaran wawancara yang mana nantinya hasil dari instrumen tersebut adalah data dari penelitian.

⁶²<https://www.tabraniza.com/2017/01/pembahasan-singkat-tentang-metodologi.html>, di akses September 23, 2021

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 5.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 102

⁶⁵ <https://serupa.id/instrumen-penelitian/> di akses November 22, 2021

D. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam teknik pengumpulan data peneliti memakai beberapa cara yaitu observasi, wawancara, layanan informasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.⁶⁶ Menurut Riyanto “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung⁶⁷

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui perilaku siswa ketika berada di sekolah dan di rumah. Selain itu, tujuan observasi yaitu untuk mengetahui bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru dan orang tua kepada siswa.

2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab,

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 145

⁶⁷ Riyanto Armanda, *Politik Sejarah Identitas Postmodernitas*, (malang: widya sasana publication, 2010), hal 96

sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.⁶⁸

Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang bisa menjelaskan masalah penelitian.⁶⁹

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara berjenis semistruktural, yaitu jenis wawancara yang masuk dalam indept interview.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode mencari data berupa hal-hal yang berbentuk variable yang berupa catatan, transkrip dan lain sebagainya, dan metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi resmi yaitu terdiri dari dokumen internal dan eksternal.

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷⁰

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 72

⁶⁹ Lexy J. Moleong (1991:135) <https://materibelajar.co.id/pengertian-wawancara-menurut-para-ahli/>, di akses 22 November 2021

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 476

Sesuai dengan penjelasan di atas dokumentasi adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dari lapangan dengan cara mengabadikan gambar mencatat dan lain – lain guna mendapat data bagi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara yang di gunakan untuk mengolah sebuah data menjadi suatu informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.⁷¹

Menurut sugiyono mengatakan analisis data merupakan yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan cara mengorganisasikan data tersebut kedalam kategori masing masing dan juga menjabarkan mana yang penting yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan agar mudah di mengerti bagi diri sendiri dan orang lain.⁷²

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel,

⁷¹ <http://pasca.undiksha.ac.id/teknis-analisis-data-kualitatif/>, di akses 22 November 2021

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 244

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta terus menerus hingga data tersebut terpenuhi, analisis data ini terdiri dari tiga tahapan atau langkah yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, mengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung. Reduksi data dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus mengenai masalah penelitian.

Reduksi data meliputi: Meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Dengan cara menyeleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁷³

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang

⁷³Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hal 91

sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁷⁴

Berdasarkan penjelasan di atas hasil reduksi data selanjutnya disajikan dalam bentuk teks naratif. Teks naratif digolongkan sesuai topik masalah. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

3. Verifikasi serta kesimpulan data

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁷⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan adalah kegiatan verifikasi dan menarik kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak berlangsungnya awal penelitian sampai akhir penelitian yang merupakan suatu proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

⁷⁴ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hal 94

⁷⁵ <https://www.coursehero.com/file/p76f36j3-Kesimpulan-atau-verifikasi-Kesimpulan-atau-verifikasi-adalah-tahap-akhir/>, di akses 23 November 2021

Berdasarkan uraian diatas, secara umum analisis data dalam penelitian ini setelah mencatat semua fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan dilakukan melalui tahap berikut:

- a. Menelaah kembali catatan hasil pengamatan wawancara dan studi dokumentasi serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi.
- b. Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan, untuk kepentingan serta penelaah yang lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
- c. Membuat analisis akhir agar untuk meningkatkan kematangan emosi.⁷⁶
- d. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- e. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain⁷⁷

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 244.

Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hal 94

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini adalah sekolah SMP Negeri 1 Muara Tiga, yang lokasinya terletak alamat di gampong pawod lhok laweung, kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh alasan memilih sekolah tersebut sebagai tempat melakukan penelitian adalah karena terdapat data – data di lokasi tersebut yang mendukung untuk penelitian ini. Data yang di peroleh dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap masalah yang ditemui dalam penelitian ini.

Sejarah sekolah SMP Negeri 1 Muara Tiga, pada awalnya sekolah ini berdiri pada tahun 1981 pada saat awal berdirinya sekolah SMP 1 Muara Tiga masih berupa sekolah swasta kemudian tiga tahun kemudian baru sekolah ini berubah menjadi sekolah negeri yang bernama SMP Negeri 1 Muara Tiga. Dan kepala sekolah yang menjabat pertama adalah bapak Abdullah Ahmad pada priode tahun 1981 sampai dengan tahun 1987 kemudian seiring berjalan waktu sekolah tersebut telah melakukan beberapa pergantian kepala sekolah sebanyak 11 kali dan kepala sekolah sekarang adalah ABD. Gani, S. Pd yang menjabat dari tahun 2021 sampai dengan sekarang.⁷⁸

Adapun jumlah keseluruhan guru berdasarkan daftar profil sekolah di SMP Negeri 1 Muara Tiga berjumlah 46 orang, dan tenaga kependidikan berjumlah 12

⁷⁸ Data dokumentasi TU SMP N 1 Muara Tiga.

orang sedangkan jumlah siswa secara keseluruhan 397 Orang, berikut ini rincian siswa dari ketiga tingkat kelas yaitu dapat dilihat dibawah tabel ini:

Tabel 4.1 Data Jumlah Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.

NO	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS	16
2	Guru Kontrak	8
3	Guru Honorer	22
Tenaga Kependidikan		
1	Peg. Administrasi	4
2	Operator/Staf TU	6
3	Pesuruh	2

Data dokumentasi TU SMP N 1 Muara Tiga.

Berdasarkan dari tabel rincian data jumlah guru dan tenaga kependidikan di atas jumlah guru untuk setiap mata pelajaran masih ada yang kurang dan masih membutuhkan tenaga – tenaga pengajar ahli yang baru, karena ada dari beberapa guru yang merangkap memegang beberapa mata pelajaran seperti guru IPA merangkap menjadi guru prakarya dan lain sebagainya. Adapun guru bimbingan konseling di sekolah SMP Negeri 1 Muara Tiga juga termasuk minim karena hanya mempunyai satu guru bimbingan konseling saja.

Tabel 4.2 Rincian Data Jumlah Siswa.

NO	Kelas	Rombel	Siswa			Ket
			Pr	Lk	Jml	
1	VII-A	1	14	18	32	-
2	VII-B	1	15	17	32	-
3	VII-C	1	16	11	27	-

4	VII-D	1	13	14	27	-
	Jumlah	4	58	58	116	-
1	VIII-A	1	16	16	32	-
2	VIII-B	1	16	16	32	-
3	VIII-C	1	21	12	33	-
4	VIII-D	1	13	11	24	-
5	VIII-E	1	14	10	24	-
	Jumlah	5	80	65	145	-
1	IX-A	1	16	16	32	-
2	IX-B	1	16	16	32	-
3	IX-C	1	21	12	33	-
4	IX-D	1	13	11	24	-
5	IX-E	1	14	10	24	-
	Jumlah	5	70	66	136	-
	Total	14	204	193	397	-

Data dokumentasi TU SMP N 1 Muara Tiga.

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa kelas VII adalah 116 orang yang terdiri dari 58 siswa dan 58 siswi, dan siswa kelas VIII adalah 145 orang yang terdiri dari 80 siswa dan 65 siswi, dan siswa kelas IX adalah 136 orang yang terdiri dari 70 siswa dan 66 siswi. Pada penelitian ini Peneliti akan memilih satu orang guru bimbingan konseling dan siswa kelas IX sebagai subjek Penelitian, selanjutnya kenapa memilih siswa kelas IX Karena siswa tersebut sebentar lagi akan lulus dan akan melanjutkan lagi studinya ke jenjang selanjutnya yang mana ini akan berhubungan dengan pemilihan kariernya, alasan lain adalah peneliti ingin

mengetahui bagaimana apakah siswa Kelas IX apakah paham akan jenjang karier untuk kedepannya.

B. Penerapan Bimbingan Karier di SMP Negeri 1 Muara Tiga.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi mengenai bagaimana penerapan bimbingan karier di SMP Negeri 1 Muara Tiga adalah, mengenai dengan bagaimana program pelaksanaan bimbingan karier di SMP N 1 Muara Tiga, guru bimbingan dan konseling dan juga diperkuat dengan penjelasan dari kepala sekolah menyatakan bahwa Pelaksanaan bimbingan karier di sekolah ini berjalan dengan baik dan seadanya,⁷⁹ dan akan selalu di kembangkan dalam bimbingan karier seiring dengan berjalannya waktu.⁸⁰

Kemudian siswa juga mengatakan bahwa penerapan bimbingan karier di sekolah ini berjalan dengan baik dan sangat membantu bagi mereka untuk mengetahui dan mengembangkan hal – hal yang berpengaruh bagi mereka dalam mempersiapkan karier bagi mereka.⁸¹

Berdasarkan dari penjelasan dan hasil observasi bahwa pelaksanaan penerapan bimbingan karier di sekolah tersebut berjalan dengan baik dan seadanya dan juga dengan berkat adanya penerapan bimbingan karier tersebut dapat memberi dampak yang positif kepada peserta didik khususnya bagi mereka untuk mempersiapkan karier di masa yang akan datang.

Pertanyaan selanjutnya yang di ajukan adalah mengenai dengan apakah peserta didik memahami akan karakteristik yang ada pada dirinya, dalam hal ini

⁷⁹Hasill wawancara guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁸⁰ Hasil wawancara kepala sekolah pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁸¹ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

kepala sekolah mengatakan bahwa setiap peserta didik tentu mempunyai karakter yang berbeda – beda dan mungkin sebagian siswa mengetahui akan karakteristik mereka masing masing.⁸² Kemudian ditambahkan oleh guru bimbingan konseling bahwa karakter itu peserta didik itu bervariasi dan bermacam – macam dan tugas dari guru bimbingan konseling di sini adalah membantu siswa dalam memahami akan karakter dirinya peserta didik dan mengarahkan mereka.⁸³

Dan juga dari penjelasan peserta didik mengatakan bahwa mereka sekarang sudah mulai memahami akan karakteristik mereka masing masing, mereka mengetahui bahwa tiap – tiap dari mereka itu mempunyai karakter yang berbeda beda, seperti ada yang mempunyai karakter keras, suka bersosialisasi dan lain sebagainya.⁸⁴

Berdasarkan dari uraian dan hasil observasi yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik sebagian telah mengerti dan mengetahui akan karakteristik mereka masing – masing yang mana kita mengetahui bahwa karakteristik setiap manusia itu pasti beragam – ragam dan itulah nanti salah satu bekal peserta didik dalam proses untuk pemilihan dan penetapan karier bagi dirinya dengan bijaksana.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan adalah mengenai dengan bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam memberikan informasi mengenai karier, peran dari guru bimbingan konseling dalam hal ini adalah memberikan informasi – informasi kepada peserta didik akan pengetahuan tentang karier,⁸⁵ sejalan dengan

⁸² Hasil wawancara kepala sekolah pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁸³ Hasil wawancara guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁸⁴ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁸⁵ Hasil wawancara kepala sekolah pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

itu guru bimbingan konseling juga menambahkan bahwa dalam perannya memberikan informasi karier terhadap peserta didik juga membantu peserta didik dan mengarahkan mereka cara untuk mengakses serta untuk mendapatkan informasi khususnya yang berkaitan dengan karier.⁸⁶

Dan menurut dari peserta didik menyatakan bahwa peran seorang guru bimbingan konseling di sini adalah membantu dan mengarahkan mereka untuk mendapatkan berbagai informasi – informasi yang berkaitan dengan menunjang akan proses bimbingan karier tersebut.⁸⁷

Dari penjelasan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa peran dari seorang guru bimbingan konseling kepada peserta didik dalam hal memberikan mereka dan mengarahkan mereka dengan informasi – informasi akan karier sangatlah di butuhkan karena dengan adanya hal tersebut peserta didik dapat mengetahui akan dunia karier dan dapat mempersiapkan diri untuk menempuhnya.

Untuk pertanyaan selanjutnya yang di ajukan adalah cara bagi guru bimbingan konseling mengarahkan siswa yang kurang mengerti akan potensi dirinya, Peran guru bimbingan konseling sebagai seorang pendidik yang ditugaskan untuk mendidik, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, oleh karena itu guru bimbingan konseling harus mampu mengidentifikasi bakat setiap siswanya supaya dapat memberikan pengarahan dan mengembangkannya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki,⁸⁸

⁸⁶ Hasil wawancara guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁸⁷ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁸⁸ Hasil wawancara kepala sekolah pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

Kemudian guru bimbingan konseling menyatakan hal yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik adalah dengan cara mengobservasi. Observasi ini dilakukan secara terus menerus sehingga guru dapat menemukan pola yang sering dilakukan anak dan dengan mudah menyimpulkan potensi apa yang harus dikembangkan dalam diri setiap siswa.⁸⁹

Dalam hal ini peserta didik juga mengatakan bahwa guru bimbingan konseling di sekolah membantu mereka untuk menemukan suatu potensi yang ada pada dalam diri mereka yaitu dengan cara selalu menanyakan bagi mereka akan hobi dan bakat minat mereka.⁹⁰

Berdasarkan dari uraian di atas dan hasil dari observasi dapat disimpulkan bahwa cara bagi guru bimbingan konseling mengarahkan siswa yang kurang mengerti akan potensi dirinya, yaitu dengan cara melakukan observasi terhadap peserta didik kemudian mengarahkan mereka terhadap hal yang peserta didik cenderung terhadap hal tersebut atau bisa dikatakan yaitu terhadap hobi bakat dan minat mereka guna menunjang pemilihan karier bagi peserta didik.

Untuk pertanyaan selanjutnya yang di ajukan adalah aspek apa saja yang sudah dipahami siswa dalam penerapan bimbingan karier ini, dalam hal ini tujuan dari penerapan bimbingan karier adalah membantu siswa untuk mengerti serta memahami akan dirinya tentang potensi yang ada pada dalam diri peserta didik dan di harapkan mereka nanti dapat membantu bagi peserta didik dalam pemilihan kearah mana nantinya karier yang cocok bagi mereka. Dan dengan itu sebagian

⁸⁹ Hasil wawancara guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁹⁰ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

peserta didik ada yang sudah mulai memahami akan potensi, karakter diri serta bakat dan minat yang mereka punya.⁹¹

Sejalan dengan uraian yang di atas peserta didik juga mengatakan bahwa mereka sekarang sudah mulai mengerti sedikit demi sedikit tentang memahami akan diri sendiri dan mulai mengetahui bagaimana potensi, hobi bakat serta minat mereka walaupun mereka juga belum mengerti dengan seutuhnya.⁹²

Untuk sekarang ini setidaknya siswa atau peserta didik sedikit mengetahui tentang karier dan mempunyai mereka suatu cita – cita dan hal yang mereka sukai akan tetapi peserta didik juga ada yang masih kurang tahu akan bimbingan karier dan juga masih kurang mengerti akan potensi yang ada pada dalam dirinya dan permasalahan lainnya dalam hal ini adalah kurangnya kepedulian atau pengetahuan dan dukungan orang tua bagi peserta didik akan hal ini.

Dari uraian para audien di atas dan didukung dari hasil observasi dapat di simpulkan bahwa dengan adanya penerapan bimbingan karier dapat membantu peserta didik dalam hal membuat peserta didik mengerti dan mengetahui akan kelebihan potensi dalam diri mereka yang mana nantinya dengan adanya hal tersebut dapat membantu peserta didik untuk menempuh dan memilih karier yang tepat.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang di ajukan adalah bagaimana analisa tentang penerapan bimbingan karier bagi peserta didik, dengan adanya penerapan bimbingan karier bagi peserta didik ini di harapkan dapat membantu peserta didik

⁹¹ Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁹² Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

dalam hal pemilihan karier nantinya dan dari analisa yang di lakukan bahwa memang bimbingan karier di sini belum lah terlaksana dengan sempurna karena adanya beberapa hal – hal yang menjadi kendala dalam hal ini, akan tetapi setidaknya nanti kedepannya dapat dikembangkan sedikit demi sedikit seiring dengan berjalannya waktu dan berusaha memberikan yang terbaik bagi peserta didik kedepannya.⁹³

Kemudian peserta didik juga mengatakan bahwa memang bimbingan karier di sekolah ini belum seutuhnya sempurna akan tetapi dengan adanya penerapan bimbingan karier tersebut dapat membuat mereka terbantu dan terarah kepada hal pemilihan karier yang tepat nantinya.⁹⁴

Dari hasil uraian dan penjelasan para audien di atas serta didukung dari hasil observasi dapat di katakan bahwa dengan adanya penerapan bimbingan karier sangatlah membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi yang data membantu peserta didik dalam hal persiapan bagi mereka untuk mempersiapkan diri akan pemilihan karier yang tepat nantinya bagi mereka.

C. Perencanaan Karier Siswa SMP Negeri 1 Muara Tiga.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi mengenai bagaimana perencanaan bimbingan karier di SMP Negeri 1 Muara Tiga adalah perencanaan karier bagi siswa di sekolah ini masih berjalan sebatas membimbing siswa akan pemahaman tentang karier dan dunia pekerjaan.⁹⁵ sejalan dengan itu guru bimbingan dan konseling juga mengatakan bahwa perencanaan karier disini yaitu

⁹³ Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁹⁴ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁹⁵ Hasil wawancara kepala sekolah pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

membimbing peserta didik untuk mempermudah bagi mereka merencanakan karier karena perencanaan karier adalah salah satu aspek terpenting, dengan adanya perencanaan karier dapat terciptanya proses yang teratur bagi pemilihan karier peserta didik.⁹⁶

Kemudian peserta didik juga mengatakan bagaimana proses pelaksanaan perencanaan karir, yaitu guru bimbingan konseling membantu mereka untuk memudahkan dan mengarahkan bagi mereka akan karier yang sesuai dengan potensi yang mereka punya.⁹⁷

Berdasarkan dari uraian diatas serta didukung dari observasi penulis dapat menyimpulkan bahwasanya proses perencanaan karier di sekolah berjalan dengan baik dan dimana dengan proses ini dapat membantu peserta didik untuk pemilihan kariernya dengan tepat selain itu proses perencanaan karier menitik beratkan pada perencanaan kehidupan seorang siswa dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik dengan lingkungan agar dapat memperoleh pandangan positif dalam pemilihan karier mereka.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang di ajukan kepada audien adalah, apakah perencanaan karier ini mengarahkan siswa sesuai dengan karakter masing – masing siswa, salah satu dari usaha yang di lakukan perencanaan karier adalah membantu siswa untuk mengetahui akan karakteristik yang ada dalam diri mereka yang mana nantinya guru bimbingan konseling dapat mengarahkan peserta didik akan pemilihan karier yang tepat sesuai karakter mereka masing – masing.⁹⁸

⁹⁶ Hasil wawancara guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁹⁷ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

⁹⁸ Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

Kemudian menurut peserta didik juga mengatakan bahwa perencanaan karier yang di adakan di sekolah ini memang berusaha untuk memadukannya antara perencanaan karier sesuai dengan karakter mereka, sehingga mereka dapat memilih atau merencanakan karier dengan bijak.⁹⁹

Dari hasil uraian di atas dan didukung dari hasil observasi dapat di simpulkan bahwa, setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda – beda dengan adanya hal tersebut guru bimbingan konseling diuntut untuk dapat memahami karakter peserta didik, yang bertujuan untuk dapat mempermudah dalam hal membantu dan mengarahkan peserta didik untuk pemilihan karier yang akan di tempuh.

Pertanyaan selanjutnya yang di ajukan adalah apakah siswa mempersiapkan diri apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan, untuk mencapai akan kesuksesan karier tentu harus terlebih dulu mempersiapkan akan bekal untuk menempuh ke jenjang karier, dan peserta didik di anjurkan untuk mulai mempersiapkan diri dengan bekal – bekal yang sesuai dengan karier yang mereka pilih, guna mempermudah bagi peserta didik dalam menempuh nantinya.¹⁰⁰ Persiapan –persiapan yang di lakukan oleh peserta didik adalah mereka mempersiapkan diri dengan mulai mendalami berbagai hal yang menunjang bagi mereka untuk memasuki akan dunia karier.¹⁰¹

Dari penjelasan dan uraian di atas serta didukung dari hasil observasi bahwa salah satu dari tujuan perencanaan karier adalah membantu peserta didik

⁹⁹ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹⁰⁰ Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹⁰¹ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

dengan bantuan dari guru bimbingan konseling untuk mempersiapkan bagi peserta didik bekal baik itu dalam bentuk informasi, skill, dan lain sebagainya yang berguna untuk mempermudah peserta didik dalam memasuki dunia karier.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang di ajukan adalah apa saja faktor pendukung dan kendala dalam proses perencanaan karier siswa, perencanaan karir seseorang peserta didik tentu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal seperti bakat khusus, bakat khusus merupakan kemampuan yang menonjol di suatu bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Bakat khusus akan menjadi bekal untuk memilih pekerjaan yang selaras dengan bakat yang dimilikinya berkecenderungan senang dan puas dalam menekuni pekerjaannya. Kemudian faktor eksternal seperti faktor lingkungan yang mempengaruhi peserta didik dalam pemilihan karier.¹⁰²

Selanjutnya kendala – kendala dalam perencanaan karier adalah juga memiliki dua macam yaitu internal dan eksternal, internal seperti kurangnya rasa kemauan dalam diri peserta didik, dan eksternal seperti pengaruh lingkungan yang tidak mendukung terhadap peserta didik.¹⁰³

Menurut peserta didik faktor pendukung dan hambatan dalam perencanaan karier mereka adalah faktor pendukungnya seperti peserta didik mempunyai suatu motivasi yang berbentuk idola yang membuat mereka ingin menjadi seperti itu, Sedangkan hambatannya adalah masih ada sebagian dari mereka yang kurang

¹⁰² Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 10 Desember 2021

¹⁰³ Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 10 Desember 2021

peduli terhadap perencanaan karie sehingga membuat mereka kurang mengerti dalam hal itu.¹⁰⁴

Dari penjelasan dan uraian di atas serta hasil dari observasi dapat di simpulkan bahwa dalam melaksanakan perencanaan karier bagi peserta didik tentu tidak lepas dari dua hal yaitu faktor pendukung dan faktor hambatan atau kendala yang mana faktor pendukung dapat mempermudah bagi peserta didik untuk proses pemilihan karier bagi dirinya, dan begitu juga sebaliknya dengan n faktor kendala atau penghambat, contoh faktor pendukung seperti adanya motivasi baik itu dari dalam diri ataupun dari lingkungannya, sedangkan faktor penghambat seperti adanya hal yang membuat peserta didik kurang peduli terhadap proses perencanaan karier tersebut.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yang di ajukan adalah apakah siswa memahami minat dan kemampuan yang mereka miliki dalam memilih karir. Mengembangkan minat dan bakat bertujuan agar peserta didik belajar atau dikemudian hari bisa berkarier di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias. Oleh karena itu guru bimbingan konseling berperan untuk mengajari peserta didik untuk memahami bakat dan minat dan sebagian dari peserta didik sudah mulai memahaminya.¹⁰⁵ Dan juga peserta didik juga mengakuinya

¹⁰⁴ Hasil wawancara siswa pada tanggal 10 s/d 10 Desember 2021

¹⁰⁵ Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 10 s/d 10 Desember 2021

bahwa sebagian dari mereka telah mulai mengenal dan mengetahui akan bakat dan minat mereka.¹⁰⁶

Berdasarkan dari uraian di atas serta hasil dari observasi bahwa mengenai bagaimana apakah siswa mengetahui akan bakat minat mereka, sebagian dari peserta didik sudah mulai memahami akan bakat dan minat mereka yang nantinya ini akan sangat berperan penting dalam perencanaan karier mereka, karena sebelum peserta didik memilih suatu karier tentu mereka terlebih dulu mengenal akan diri mereka agar terjadi sinkronisasi antara karier dan diri mereka.

Pertanyaan terakhir yang diajukan mengenai perencanaan karier adalah apakah peserta didik sudah dapat mengenal akan dunia pekerjaan. Mengenai dunia pekerjaan mungkin peserta didik pasti sudah mulai mengetahui akan dunia pekerjaan.¹⁰⁷ Guru bimbingan konseling juga mengatakan bahwa peserta didik mungkin pasti sudah mulai mengenal dan mengetahui akan dunia pekerjaan karena dari peserta didik sudah mulai terjun untuk bekerja walaupun hanya sekedar membantu orang tua.¹⁰⁸

Sejalan dengan hal di atas peserta didik juga mengatakan bahwa mereka sudah mulai mengetahui bahkan terjun kedalam dunia pekerjaan seperti dalam hal membantu orang tua atau, ada juga dari sebagian mereka sudah mulai bekerja seperti berkebun dan lain sebagainya.¹⁰⁹

Berdasarkan dari uraian dan penjelasan di atas serta hasil dari observasi dapat di simpulkan bahwa pengenalan bagi peserta didik akan dunia pekerjaan

¹⁰⁶ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹⁰⁷ Hasil wawancara kepala sekolah pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹⁰⁸ Hasil wawancara guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹⁰⁹ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

sangatlah penting yang bertujuan untuk menambah wawasan terkait dunia kerja bagi peserta didik dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia pekerjaan, dengan adanya hal tersebut kita dapat lebih mudah mengarahkan peserta didik kedalam memasuki dan menempuh akan kariernya.

D. Pengaruh Bimbingan Karier dalam Merencanakan Karier Siswa di SMP Negeri 1 Muara Tiga.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi mengenai bagaimana pengaruh bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa di SMP Negeri 1 Muara Tiga pengaruh layanan ini kepada siswa adalah membuat dan mengubah siswa untuk mulai mempunyai rasa ingin tahu akan potensi yang ada dalam dirinya, dan mulai mencocokkan dengan cita – cita yang ingin mereka capai.¹¹⁰

Pengaruh dari bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa adalah membantu memecahkan permasalahan siswa seputar pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan dunia pekerjaan, bimbingan karir sangat diperlukan siswa sebagai penunjang kemampuan dalam perencanaan karir yang akan ditempuh di kemudian hari.¹¹¹

Sedangkan menurut peserta didik mengatakan bahwa dengan adanya bimbingan karier sangatlah berpengaruh dan berperan penting dalam proses perencanaan karier mereka karena bimbingan karir membantu mereka dalam

¹¹⁰ Hasil wawancara kepala sekolah pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹¹¹ Hasil wawancara guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

memahami serta mengenal kemampuan dan ketertarikan mereka dalam suatu bidang.¹¹²

Berdasarkan dari penjelasan dan uraian di atas serta didukung dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa, pengaruh dari penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa sangatlah bermanfaat guna memberi dampak positif dalam proses perencanaan karier peserta didik, sehingga dengan mengikuti bimbingan karir peserta didik diharap telah memiliki pandangan akan melanjutkan study atau langsung terjun ke dunia pekerjaan.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan adalah yaitu bagaimana partisipasi siswa terhadap bimbingan karier dan perencanaan karier, dalam hal ini partisipasi peserta didik sangatlah di butuhkan karena tujuan dari di adakan layanan ini adalah bertujuan untuk mereka sendiri, maka partisipasi peserta didik yaitu mereka mengikuti arahan dari guru bimbingan konseling dengan bagus yaitu ketika guru bimbingan konseling memberikan layanan tersebut di dalam ruang atau di jam – jam kosong, baik itu ketika pemberian materi, informasi, arahan dan lain sebagainya.¹¹³ Dalam hal ini peserta didik juga mengatakan hal yang sama, mereka turut antusias berpartisipasi dan mengikuti segala arahan guru bimbingan konseling dengan seksama.¹¹⁴

Dari uraian diatas dan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa, partisipasi peserta didik dalam penerapan bimbingan karier dalam perencanaan karier mereka adalah sangatlah di butuhkan guna untuk menyukkseskan layanan ini dan partisipasi

¹¹² Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹¹³ Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹¹⁴ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

peserta didik seperti mereka mengikuti setiap kegiatan yang di buat oleh guru bimbingan konseling serta mengikuti segala arahannya.

Pertanyaan selanjutnya yang di ajukan adalah adakah antusias siswa terhadap bimbingan karier dan perencanaan karier, antusias peserta didik dalam layanan ini mereka merespon dengan baik dan gembira yaitu ketika guru bk memberikan layanan tersebut di dalam ruang atau di jam – jam kosong mereka sangat antusias dan bersemangat karena guru bk memberikan layanan ini dengan cara yang seru dan menyenangkan seperti bermain game, tebak – tebak tentang macam – macam pekerjaan dan karier kemudian mereka memberikan informasi terkait pekerjaan tersebut sesuai pengetahuan mereka.¹¹⁵ Dan peserta didik juga mengatakan demikian, mereka senang ketika di adakan layanan ini karena menggunakan metode yang tidak membosankan.¹¹⁶

Dari penjelasan dan uraian diatas serta di dukung dari observasi dapat di simpulkan bahwa dengan adanya antusias peserta didik dalam pelaksanaan bimbingan karier dalam perencanaan karier membuat peserta didik mempunyai keinginan sehingga mempermudah bagi peserta didik dalam perencanaan dan pemilihan kariernya, oleh karena itu guru bimbingan dan konseling harus bisa membuat suasana dalam layanan ini dengan menyenangkan.

Pertanyaan selanjutnya yang di ajukan adalah apakah siswa sudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, dengan adanya penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier, peserta didik sebagian

¹¹⁵ Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 10 s/d 10 Desember 2021

¹¹⁶ Hasil wawancara siswa pada tanggal 10 s/d 10 Desember 2021

sudah mulai mengetahui informasi serta potensi dari diri mereka dan ada juga dari sebagian peserta didik telah menentukan kemana arah yang akan mereka tempuh nantinya dalam arti kata mereka telah mempunyai rencana.¹¹⁷ Kemudian peserta didik juga mengatakan yang senada bahwa mereka sudah mulai mengerti dalam hal ini dan mulai mempersiapkan diri untuk memasuki ke jenjang selanjutnya.¹¹⁸

Berdasarkan dari uraian di atas serta hasil observasi dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier, peserta didik dapat terbantu dan mempermudah bagi mereka dalam perencanaan dan pemilihan karier kedepannya dengan bijaksana sesuai dengan potensi yang ada dalam diri mereka, disertai dengan memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja, karier dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karier.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan adalah apakah siswa sudah dapat merencanakan langkah-langkah yang konkrit untuk perencanaan karier, dengan adanya pemberian layanan penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier tersebut membuat siswa dapat mengerti walaupun belum sepenuhnya dapat membentuk suatu pola karier dan langkah – langkah yang konkrit, dengan berkat arahan yang diberikan oleh guru bk terhadap peserta didik setidaknya mereka telah memahami akan karier dan kedepannya mereka dapat mempersiapkan diri akan jenjang karier yang mereka tempuh.¹¹⁹

¹¹⁷ Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹¹⁸ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹¹⁹ Hasil wawancara kepala sekolah dan guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

Kemudian peserta didik juga mengatakan bahwa untuk sekarang mereka belum seutuhnya bisa merencanakan langkah langkah yang kongkrit dalam proses perencanaan karier mereka akan tetapi dengan berkat adanya bimbingan karier dari guru bimbingan konseling merdeka sudah mulai memahaminya cara untuk dapat mengatur hal tersebut agar bisa mempermudah mereka dalam pemilihan karier mereka.¹²⁰

Berdasarkan dari uraian di atas dan hasil observasi dapat di simpulkan bahwa, walaupun untuk sekarang peserta didik belum bisa untuk membuat langkah langkah yang kongkrit dalam perencanaan karier mereka akan tetapi setidaknya mereka telah memahaminya dan di harapkan nantinya dapat berkembang seiring dengan berjalannya waktu, karena dengan adanya langkah – langkah yang kongkrit pasti akan lebih mempermudah peserta didik dalam pemilihan kariernya.

Kemudian pertanyaan terakhir yang di ajukan adalah apa manfaat dari penerapan bimbingan karier dalam perencanaan karier siswa, manfaat dari layanan ini adalah memberikan kemantapan pilihan kepada peserta didik dalam pemilihan karier, karena akan mempersiapkan peserta didik dalam bidang pekerjaan dan karier yang kelak diinginkan.¹²¹

Guru bimbingan konseling juga mengatakan manfaat dari layanan ini adalah untuk menyaring serta menyeleksi potensi – potensi yang sesuai yang dimiliki oleh para peserta didik dalam menentukan pilihannya untuk mewujudkan dirinya pada pekerjaan atau karir.¹²² Kemudian peserta didik juga mengatakan bahwa dengan

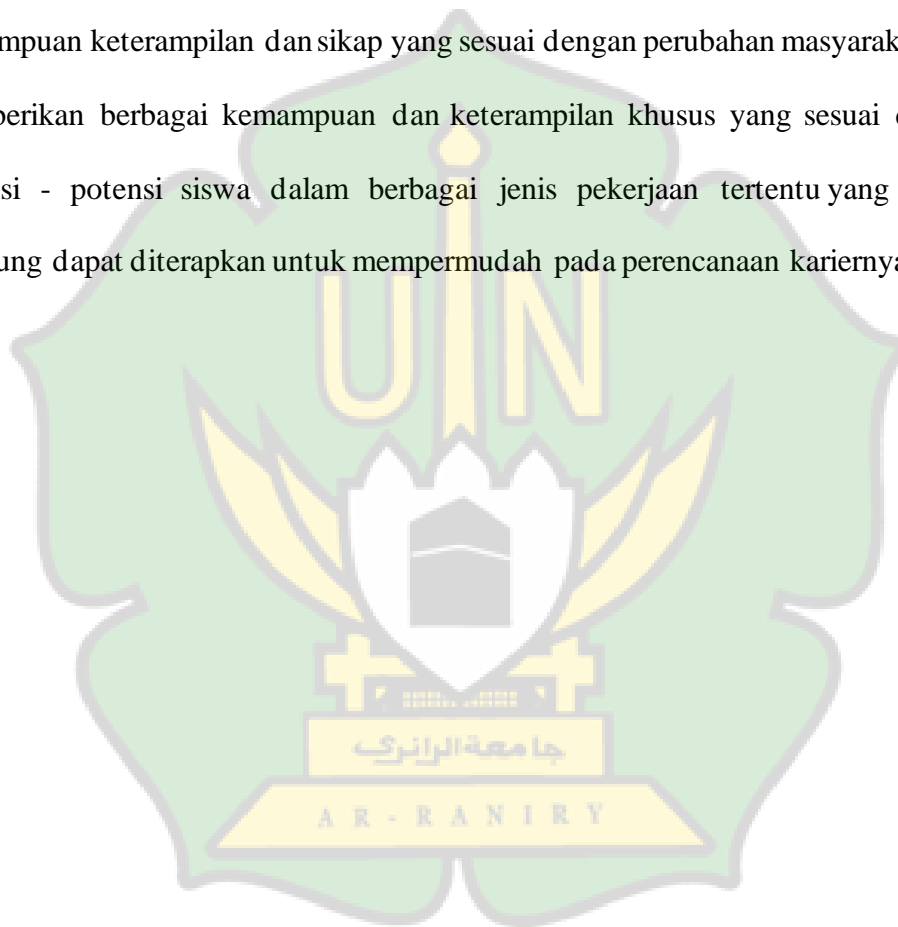
¹²⁰ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹²¹ Hasil wawancara kepala sekolah pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

¹²² Hasil wawancara guru bimbingan konseling pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

adanya penerapan bimbingan karier dalam perencanaan karier ini membuat mereka mengerti akan karier dan bisa mempersiapkan diri mereka.¹²³

Dari uraian di atas serta didukung dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penerapan bimbingan karier dalam perencanaan karier siswa yaitu memiliki peranan penting terutama bertujuan memberikan berbagai kemampuan keterampilan dan sikap yang sesuai dengan perubahan masyarakat, dan memberikan berbagai kemampuan dan keterampilan khusus yang sesuai dengan potensi - potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkan untuk mempermudah pada perencanaan kariernya.



¹²³ Hasil wawancara siswa pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa SMP Negeri 1 Muara Tiga adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan bimbingan karier dilaksanakan dalam beberapa cara, seperti dengan cara dilakukan pemberian informasi baik itu berupa media poster atau lainnya kepada siswa tentang pengenalan diri siswa kesiapan siswa dalam pengambilan keputusan karier, keputusan yang siswa ambil untuk menentukan apakah memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.
2. Perencanaan karier dilakukan dengan seadanya yaitu masih berjalan sebatas membimbing siswa akan pemahaman tentang karier dan dunia pekerjaan, dan sehingga sebagian siswa mengerti tentang karier dan dunia pekerjaan, sebagian siswa menyukai akan perencanaan karier karena mereka mempunyai suatu motivasi seperti mereka mempunyai seorang idola ataupun suatu hal yang mereka sukai.
3. Pengaruh dari bimbingan karier dalam merencanakan karier siswa sangatlah banyak antara lain dengan adanya terlaksanakannya layanan tersebut siswa mulai dapat mengetahui akan potensi di dalam dirinya dan mengetahui akan informasi serta paham akan karier, selaras dengan

pendapat dari santrock dari hasil layanan tersebut siswa dapat menjadi lebih siap untuk menentukan kariernya dan paham akan cara – cara yang perlu di tempuh untuk mencapai akan jenjang karier yang di tuju.

Adapun kendala dan hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan bimbingan karier adalah: Seperti terhalang oleh biaya karena orang tua tidak mampu, dan masih ada juga beberapa siswa yang belum mengetahui dengan jelas bagaimana kemampuan dirinya sehingga ketika ingin melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja kadang tak sesuai dengan kemampuan mereka.

B. SARAN

1. Bagi pihak sekolah semoga bisa mensupport guru BK dalam hal menjalankan program bimbingan konseling di sekolah dengan semaksimal mungkin seperti menyediakan media – media yang di perlukan dan di butuhkan oleh guru BK
2. Bagi guru BK diharapkan dapat memberikan inovasi-inovasi terbaru kepada siswa dalam pelaksanaan bimbingan karier, serta membantu siswa dalam pemilihan karier yang tepat bagi siswa apakah ingin melanjutkan pendidikan.
3. Bagi orang tua harus mengerti, memahami peranan sebagai orang tua dalam pendidikan spirital dan memotivasi belajar anak. Demikian juga dengan kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah harusnya dapat dijalin dengan baik oleh orang tua.
4. Bagi siswa lebih mendengarkan dan menjalankan perintah / nasihat - nasihat yang diberikan oleh para guru. Diharapkan siswa dapat menjaga dan

menghindari diri dari hal-hal yang tidak baik, lebih percaya diri dalam mengambil keputusannya.

5. Bagi penulis, semoga karya ilmiah ini dan penelitian yang dilakukan menjadi pengalaman dalam proses belajar. Dan menjadi semangat bagi penulis untuk membuat karya ilmiah yang bermanfaat lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adang Adha, *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Di Sman 34 Jakarta*, fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah.
- Alnisa Min Fadlillah, Dienni Ruhjatini, *Edukasi perencanaan karir bagi siswa-siswi SMA di Kecamatan Limo*, Depok, Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
- Andang ismail, (2009) *Edukation Games*, Yogyakarta: Pro-U Media
- Badiatul Muclisin Asti, (2009) *Fun Outbond*, Yogyakarta: Diva Press
- Bimo Walgito, (2010) *Bimbingan dan Konseling (studi & karier)*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Daniel, Moehar, (2002) *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Dewa Ketut Sukardi, 2008, *Pengantar Pelaksanaa Program BK di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Fibtar Abadi Alam, Rukaya, (2019), *kolerasi Layanan Bimbingan Karier Dengan Bahasa dan Dastra di Era Revolusi 4.0*, Guepedia: Bogor.
- Hartono, (2018) *Bimbingan Karier*, Jakarta: Prenada Media.
- <http://indonesiakonselor.blogspot.com/2013/01/pengertian-bimbingan-karier.html>.
- <http://pasca.undiksha.ac.id/teknis-analisis-data-kualitatif/>.
- <https://bkpemula.com/2013/08/10/genogram-dalam-praktik-konseling/>.
- <https://kbbi.web.id/instruksional>.
- <https://kemahasiswaan.unilak.ac.id/artikel/perencanaan-karir>.
- <https://rencanamu.id/post/fun/did-you-know/6-manfaat-yang-akan-kamu-dapatkan-jika-sudah-memiliki-perencanaan-karier-sejak-di-bangku-kuliah>.
- <https://serupa.id/instrumen-penelitian>.

https://www.academia.edu/39832271/PRINSIP_PRINSIP_BIMBINGAN_KARIR.

<https://www.coursehero.com/file/p76f36j/3-Kesimpulan-atau-verifikasi-Kesimpulan-atau-verifikasi-adalah-tahap-akhir/>.

<https://www.silontong.com/2018/06/21/pengertian-sosial-budaya/>,

<https://www.tabraniza.com/2017/01/pembahasan-singkat-tentang-metodologi.html>,

Ibnu Syamsi, (2000) *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

Johan Huizinga, (1990) *Homo Ludens, Fungsi dan Hakekat Permainan Dalam Budaya*, Jakarta: LP3ES.

John W. Santrock. (2007) *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta: PT. Erlangga,

Lexy J. Moleong, (2003) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Mamat Supriatna, Ilfiandra, (2006) *Apa dan bagaimana bimbingan karier, Materi Sajian Workshop Bimbingan dan Konseling Politeknik Kesehatan, Tasikmalaya*,

Marwansyah, (2012) *Manajemen SDM*, Bandung: Alfabeta,

Munandir, (1996) *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta: Jalan Pintu Satu,

Pawit M. Yusup, (2010) *Komunikasi Instruksional Teori dan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Prayitno, Dkk, (1994) *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka cipta: Jakarta,

Prihatiningsih, Veroniqa D. (2013) *Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII C SMP N 1 Banjarnegara Tahun 2012/2012*. Yogyakarta: UNY,

Priska Rieftiana Rizqi, (2014) *Upaya Mmeningkatkan KkemampuanPerencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang,

- Purhantara, Wahyu, (2010) *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Purwoko Budi, (2008) *organisasi dan manajemen bimbingan dan konseling*, Surabaya: unesa university press.
- Rae Wiemers Okiishi, (1987) *The Genogram as a Tool in Career Counseling*, Journal of Counselling and Development.
- Renaldy Massie, Bernhard Tewal, Greis Sendow, (2015) “*Pengaruh perencanaan karier, Pelatihan dan pengembangan karier terhadap pegawai pada mesium negeri Sulawesi utara*”, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.
- Riyanto Armanda, (2010) *Politik Sejarah Identitas Postmodernitas*, Malang: widya sasana publication,
- Rochman Natawidjaja, (1900) *Fungsi dan Profesionalisasi Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, Bandung: pidato pengukuhan jabatan guru besar IKIP bandung,
- Rohmat Tahufiq, (2013) *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Safrianus Haryanto Djehaut, (2010) *Bimbingan Konseling di Sekolah*, Absolute media: Yogyakarta.
- Sirait, Justine, (2006) *Memahami Aspek-aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, (Jakarta: Grasindo,
- Soekanto, Soerjono. (1990) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta,
- Suherman, Uman. (2009) *Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan*. Bandung: UPI,
- Sukardi dewa ketut, (1987) *bimbingan karier di sekolah – sekolah*, Jakarta: ghalia Indonesia,
- Surya mohammad, (1988) *Dasar-dasar penyuluhan (konseling)*, Jakarta: Dirjen dikti,
- Suwarjo, Eva Imania Eliasa, (2011) *Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta, Paramita Publising,

Tohirin, (2007) *Bimbingan Dan Konseling Di sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

WS Winkel, MM Sri Hastuti, (2005) *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*, Jakarta: media abadi,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17319/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muara Tiga

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AFZALUL HANIF / 170213014**
Semester/Jurusan : IX / Bimbingan Konseling
Alamat sekarang : Gampong Doi, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENERAPAN BIMBINGAN KARIER DALAM MERENCANAKAN KARIER SISWA SMP NEGERI 1 MUARA TIGA**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Desember 2021
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 17 Januari
2022



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MUARA TIGA TAHUN 2021**

Jln. Pawod Lhok, Pawod, Kec. Muara Tiga, Kab. Pidie Prov. Aceh

Email: smpnegerimuaratiga@yahoo.co.id, Kode Pos: 24153

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 154 / 2021

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Muara Tiga Kabupaten Pidie dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Afzalul Hanif
NIM : 170213014
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar Raniry
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Jenjang : SI

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Muara Tiga Kabupaten Pidie pada tanggal 04 s/d 10 Desember 2021 guna mendapatkandan melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : **"Penerapan Bimbingan Karier Dalam Merencanakan Karier Siswa Di SMP Negeri 1 Muara Tiga"**.

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk di pergunakan seperlunya.

Pidie, 10 Desember 2021
Kepala Sekolah

ABB. GANI, S.Pd
NIP. 19680410199931003

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA
 PENERAPAN BIMBINGAN KARIER DALAM MERENCANAKAN KARIER
 SISWA SMP NEGERI 1 MUARA TIGA

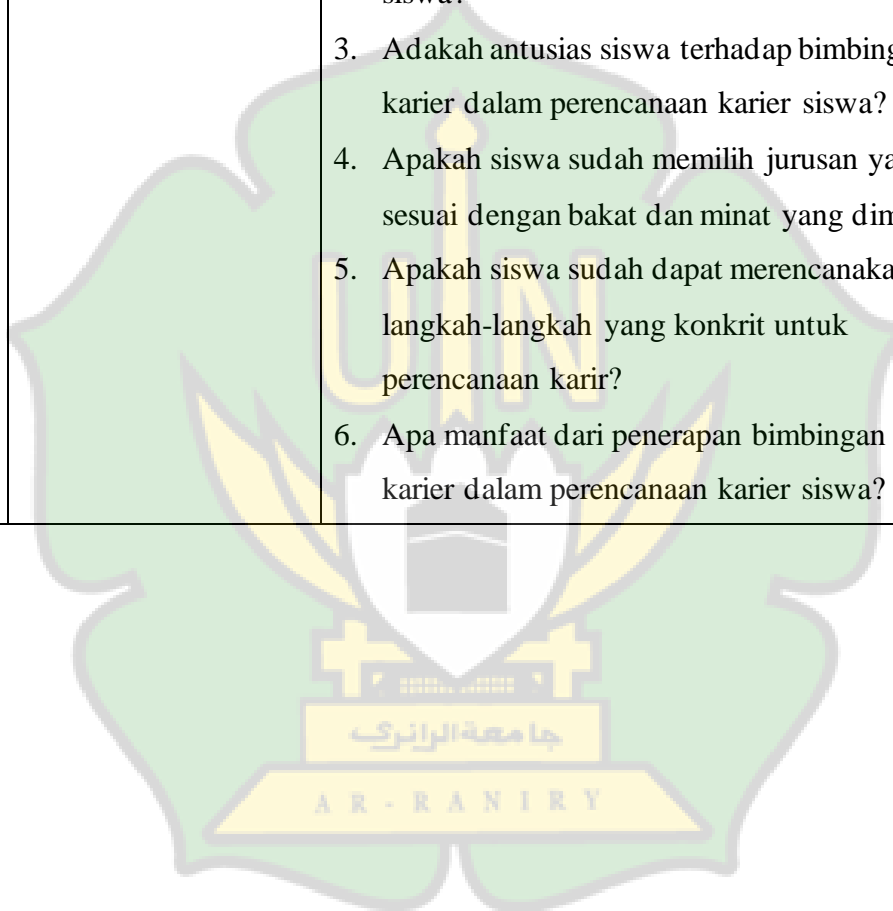
NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Penerapan Bimbingan Karier	1. Bagaimana Program pelaksanaan bimbingan karier di SMP N 1 Muara Tiga? 2. Apakah anda memahami karakteristik anda? 3. Bagaimana peran guru pembimbing dalam memberikan informasi mengenai karier untuk anda? 4. Bagaimana guru mengarahkan anda yang kurang mengerti akan potensi anda? 5. Aspek apa saja yang sudah anda pahami dalam mempersiapkan diri untuk perencanaan karier? 6. Bagaimana analisis anda tentang penerapan bimbingan karier bagi anda ini?
2	Perencanaan Karier	1. Bagaimana proses pelaksanaan perencanaan karier menurut anda? 2. Apakah perencanaan karier ini mengarahkan anda sesuai dengan karakter anda? 3. Apakah anda mempersiapkan diri apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karier dimasa depan? 4. Apa saja faktor pendukung dan kendala dalam proses perencanaan karier ini bagi anda?

		<p>5. Apakah anda memahami minat dan kemampuan yang anda miliki dalam memilih karier?</p> <p>6. Apakah anda sudah dapat mengenal akan dunia pekerjaan?</p>
3	Pengaruh Penerapan Bimbingan Karier dalam Merencanakan Karier Siswa	<p>1. Bagaimana Pengaruh dari Penerapan Bimbingan Karier dalam Merencanakan Karier bagi anda?</p> <p>2. Bagaimana partisipasi anda terhadap bimbingan karier dalam perencanaan karier anda?</p> <p>3. Adakah antusias anda terhadap bimbingan karier dalam perencanaan karier anda?</p> <p>4. Apakah anda sudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang anda miliki?</p> <p>5. Apakah anda sudah dapat merencanakan langkah-langkah yang konkrit untuk perencanaan karier?</p> <p>6. Apa manfaat dari penerapan bimbingan karier dalam perencanaan karier bagi anda?</p>

INSTRUMEN WAWANCARA GURU
PENERAPAN BIMBINGAN KARIER DALAM MERENCANAKAN KARIER
SISWA SMP NEGERI 1 MUARA TIGA

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Penerapan Bimbingan Karier	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Program pelaksanaan bimbingan karier di SMP N 1 Muara Tiga? 2. Apakah siswa memahami karakteristik dirinya? 3. Bagaimana peran guru pembimbing dalam memberikan informasi mengenai karir? 4. Bagaimana anda mengarahkan siswa yang kurang mengerti akan potensi dirinya? 5. Aspek apa saja yang sudah dipahami siswa dalam penerapan bimbingan karier ini? 6. Bagaimana analisis anda tentang penerapan bimbingan karier siswa?
2	Perencanaan Karier	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pelaksanaan perencanaan karier bagi siswa? 2. Apakah perencanaan karier ini mengarahkan siswa sesuai dengan karakter masing – masing siswa? 3. Apakah siswa mempersiapkan diri apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan? 4. Apa saja faktor pendukung dan kendala dalam proses perencanaan karier siswa? 5. Apakah siswa memahami minat dan kemampuan yang mereka miliki dalam memilih karir?

		6. Apakah siswa sudah dapat mengenal akan dunia pekerjaan?
3	Pengaruh Penerapan Bimbingan Karier dalam Merencanakan Karier Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pengaruh Penerapan Bimbingan Karier dalam Merencanakan Karier Siswa? 2. Bagaimana partisipasi siswa terhadap bimbingan karier dalam perencanaan karier siswa? 3. Adakah antusias siswa terhadap bimbingan karier dalam perencanaan karier siswa? 4. Apakah siswa sudah memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki? 5. Apakah siswa sudah dapat merencanakan langkah-langkah yang konkrit untuk perencanaan karier? 6. Apa manfaat dari penerapan bimbingan karier dalam perencanaan karier siswa?



PEDOMAN OBSERVASI
PENERAPAN BIMBINGAN KARIER DALAM MERENCANAKAN KARIER
SISWA SMP NEGERI 1 MUARA TIGA

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	KETERANGAN		
			YA	SGN	TDK
1	Penerapan Bimbingan Karier.	- Dapat mengenal dunia pekerjaan.			
		- Mengetahui cara memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minat.			
		- Mencari Informasi			
2	Perencanaan Karier.	- Merencanakan langkah langkah konkrit untuk mewujudkan perencanaan karir yang realistic.			
		- Dapat merencanakan karir.			
		- Mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir.			
3	Pengaruh Penerapan Bimbingan Karier dalam Merencanakan Karier siswa.	- Dapat membentuk pola karir tertentu.			
		- Mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir dimasa depan.			
		- Mampu memilih sekolah dan jurusan lanjutan setelah sekolah.			



Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Muara Tiga.



Wawancara dengan guru Bimbingan Dan Konseling SMP Negeri 1 Muara Tiga.



Wawancara dengan peserta didik SMP Negeri 1 Muara Tiga.



Pelaksanaan Observasi di SMP Negeri 1 Muara Tiga

